

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

PT XYZ merupakan perusahaan *retail* berskala nasional. Sebagai perusahaan *retail*, pusat distribusi berperan sebagai jantung perusahaan. Namun sebelum didistribusikan ke toko-toko penjualan yang dimiliki, barang-barang dipersiapkan di pusat distribusi sesuai dengan permintaan barang. Barang-barang *tersebut* diambil oleh *picker* yang memiliki tugas utama mempersiapkan barang sesuai dengan permintaan toko dengan cara mengangkat barang dari rak barang ke dalam wadah yang telah disiapkan.

Dalam melakukan pekerjaannya, manusia menanggung beban kerja akibat pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada suatu tingkat tertentu agar target pekerjaan dapat tercapai. Namun, manusia memiliki keterbatasan dalam melakukan pekerjaannya sehingga seringkali terjadi kesenjangan antara target kerja yang telah ditetapkan dan kapasitas manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada kenyataannya, kapasitas yang dimiliki manusia seringkali diabaikan agar tidak terjadi kegagalan kinerja dengan tercapainya target pekerjaan yang telah ditetapkan. Hal tersebut kemudian menyebabkan dirasakannya kelelahan kerja. Kelelahan kerja merupakan pengaruh dari kerja pada pikiran dan tubuh yang cenderung untuk mengurangi kecepatan kerja mereka atau menurunkan kualitas produksi, atau keduanya, dari performansi optimum seorang operator (*fatigue* dipandang dari sudut industri). Berdasarkan hal tersebut, kelelahan kerja tidak hanya berdampak pada target pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan, namun juga berdampak kepada kesehatan tenaga kerja jangka panjang. Oleh karena itu, kelelahan kerja perlu diminimalisir dengan mempertimbangkan beban kerja yang ditanggung karyawan dan waktu istirahat yang diberikan.

Dalam memenuhi target pemenuhan barang yang telah ditetapkan perusahaan, *picker* melakukan proses pengangkutan barang secara terus menerus selama *shift* kerja berlangsung dalam posisi berdiri. *Picker* seringkali

mengeluh karena merasa kelelahan saat melakukan pekerjaannya dan menjadikan hal tersebut sebagai alasan untuk meminta izin kerja diluar batas yang ditentukan perusahaan hingga alasan untuk mengundurkan diri dari perusahaan. Selain itu, *picker* juga merasakan pegal pada anggota tubuhnya akibat aktivitas pengangkutan barang yang dilakukan. Rasa lelah dan pegal yang dirasakan selama melakukan pekerjaan juga masih dirasakan setelah *shift* kerja usai, sehingga *picker* seringkali memulai pekerjaan pada keesokan harinya dengan tubuh yang kurang prima. Rasa lelah dan pegal tersebut terjadi secara terus menerus sehingga menghambat *picker* dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti diminta memperbaiki sistem kerja perusahaan sehingga akan dilakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Kelelahan Kerja dan Resiko Postur Kerja *Picker* di Pusat Distribusi PT XYZ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Tenaga kerja merasa kelelahan saat melakukan aktivitas pengambilan barang.
2. Beban kerja fisik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan menyebabkan tenaga kerja mengalami kelelahan saat melakukan pekerjaannya.
3. Postur kerja yang kurang tepat menimbulkan kelelahan kerja.
4. Belum terdapat standar pemenuhan kalori untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga menyebabkan tenaga kerja mengalami kelelahan saat melakukan pekerjaannya.
5. Belum diketahuinya jumlah waktu istirahat yang dibutuhkan tenaga kerja dalam satu putaran pengambilan barang.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

#### 1.3.1 Batasan

Peneliti membatasi beberapa aspek sebagai berikut agar penelitian tidak terlalu luas.

- Pengukuran beban kerja hanya dilakukan kepada tenaga kerja dengan jabatan *picker* (kelas jabatan A) pada pusat distribusi PT XYZ.
- Pengukuran beban kerja hanya dilakukan di 1 pusat distribusi.
- Pengukuran beban kerja hanya dilakukan kepada tenaga kerja dengan masa kerja > 1 tahun.
- Jumlah subyek pengamatan ditentukan oleh *supervisor* (3 *picker*).
- Parameter yang digunakan ialah tekanan darah, denyut jantung, dan Postur kerja tenaga kerja.
- Biaya perbaikan tidak diperhitungkan.
- Data yang berasal dari literatur dan data sekunder digunakan untuk menggantikan data yang tidak dapat diperoleh secara langsung.

#### 1.3.2 Asumsi

- Pada saat dilakukan pengukuran beban kerja, tenaga kerja dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- Pada setiap siklus pengambilan barang, jenis dan jumlah barang yang diambil masing-masing *picker* ialah sama.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berikut perumusan masalah yang ditujukan pada pusat distribusi perusahaan:

1. Bagaimana beban kerja fisik yang ditanggung *picker* untuk menyelesaikan pekerjaannya?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kelelahan yang dirasakan *picker*?
3. Bagaimana pengaruh postur kerja terhadap kelelahan yang dirasakan *picker*?

4. Bagaimana beban kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi?
5. Bagaimana rancangan pemenuhan kalori yang tepat berdasarkan kebutuhan kalori dan kelelahan yang dirasakan tenaga kerja?
6. Bagaimana rancangan postur kerja yang tepat berdasarkan prinsip ergonomi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis beban kerja fisik yang ditanggung *picker* untuk menyelesaikan pekerjaannya.
2. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kelelahan yang dirasakan *picker*.
3. Menganalisis pengaruh postur kerja terhadap kelelahan yang dirasakan *picker*.
4. Merancang beban kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi.
5. Merancang pemenuhan kalori yang tepat berdasarkan kebutuhan kalori dan kelelahan yang dirasakan tenaga kerja.
6. Merancang postur kerja yang tepat berdasarkan prinsip ergonomi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai isi dari tugas proposal metodologi penelitian ini, maka pembahasan yang dilakukan meliputi:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah yang ada berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori dan literatur yang mendukung berbagai dasar atau acuan dalam penelitian ini.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai langkah-langkah proses penelitian yang dilakukan mulai dari awal, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan kesimpulan dalam bentuk diagram alir (*flowchart*).

### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai data-data yang dikumpulkan untuk membantu melakukan pengolahan data.

### BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan dari data-data yang didapat, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan tujuan dari penelitian ini.

### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis dengan menjawab perumusan masalah yang telah diuraikan berbagai saran yang dapat diterapkan oleh perusahaan.

